

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Remaja cenderung belum dapat menentukan keputusan karir dengan mudah, banyak pertimbangan dan masalah yang harus dihadapi individu untuk dapat menemukan karir yang sesuai dengan dirinya. Hambatan yang muncul terkadang menjadi penyebab remaja tidak kunjung menemukan pilihan karir yang tepat bahkan saat sudah berada pada tahap akhir pendidikannya. Umum diketahui bahwa salah satu permasalahan yang paling utama dalam pendidikan kesetaraan paket C adalah permasalahan karier, kurangnya pengetahuan dan informasi tentang karier membuat klien merasa kebingungan dalam perencanaan kariernya ditambah klien yang berasal dari kelas ekonomi menengah kebawah mengalami permasalahan dalam menentukan karir.¹

Beberapa hasil penelitian yang pernah dilakukan terkait bimbingan karir menunjukkan bahwa perlu metode khusus dalam membimbing remaja untuk mampu menetapkan karir yang jelas setelah mereka lulus dari Pendidikan Luar Sekolah. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi konselor bimbingan dan konseling dalam penyusunan program dan pengembangan media layanan bimbingan konseling karir untuk meningkatkan perencanaan karir klien.

Kesulitan remaja dalam mengambil keputusan atau menentukan pilihan karir yang akan diambil setelah menyelesaikan pendidikan Paket C sederajat dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Hal ini dapat terjadi baik karena faktor internal yakni diri remaja itu sendiri maupun faktor eksternal berupa pengaruh dari orangtua, lingkungan, dan teman sebaya mereka dalam memutuskan pilihan karir yang akan diambil. Selain itu, ditemukan juga bahwa beberapa remaja memiliki pemahaman yang kurang terhadap informasi yang dapat membantu mereka dalam persiapan perencanaan karir. Cenderung ragu

¹Galuh Mulyawan, Dede Rahamat Hidayat, and Aip Badrujaman, "Program Bimbingan Karir Untuk Meningkatkan Kemauan Kerja Klien Kesetaraan Paket C di Kota Serang," *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 2 (May 29, 2020): 250-254.

terhadap pilihan yang ada, dan kurang yakin pada kemampuan atau potensi diri yang dimiliki oleh remaja tersebut, sehingga menghambat keputusan karir.

Pembinaan dan pendidikan pada anak merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Bimbingan karir pada usia awal masa remaja berlangsung kira-kira mulai usia 13 hingga 16 tahun, dan akhir masa remaja berawal dari usia 16 hingga 18 tahun, yakni usia matang secara hukum. Salah satu periode dalam rentang waktu kehidupan adalah fase remaja. Masa remaja merupakan masa perpindahan atau transisi yang bisa diarahkan pada perkembangan masa dewasa yang sehat. Agar remaja dapat berkembang dan bersosialisasi dengan baik maka remaja semestinya dapat menjalankan tugas-tugas perkembangan sesuai usianya dengan baik. Membuat keputusan yang berkaitan dengan karir merupakan salah satu penting bagi remaja dan proses ini akan berlangsung sepanjang kehidupan individu. Hurlock mengatakan awal masa remaja berlangsung kira-kira mulai usia 13 hingga 16 tahun, dan akhir masa remaja berawal dari usia 16 hingga 18 tahun, yakni usia matang secara hukum. Pada usia 15 sampai 18 tahun umumnya remaja berada pada jenjang sekolah menengah atas (SMA/SMK).²

Salah satu tugas perkembangan dalam kehidupan remaja adalah untuk memilih dan menentukan karir dirinya. Masa remaja merupakan masa dimana individu mulai merencanakan kehidupannya di masa yang akan datang, pada masa ini remaja dihadapkan pada perilaku dan tindakan yang menuntun mereka menuju kehidupan yang lebih layak di masa depan.³

Tahapan yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi dan pemahaman dalam mencari dan mencapai karir yang diinginkan tersebut. Remaja yang sedang berada di bangku Sekolah Menengah Atas akan dihadapkan pada

²Hartono, *Bimbingan Karir* (Jakarta: Prenada media Group, 2018), 114.

³Brata Y, *Pengambilan Keputusan Karir Bagi Remaja* (Jakarta: Bina Nusa, 2018), 37.

pemilihan jurusan yang kedepannya dapat mempengaruhi perjalanan karir yang akan ditempuh melalui perkonseloran tinggi. Periode transisi setelah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas merupakan masa yang krusial dalam perkembangan karir remaja karena akan membuka jalan yang akan dilalui remaja dalam hidupnya.

Persiapan perencanaan karir merupakan salah satu keputusan yang paling utama dalam kehidupan seseorang. Proses persiapan perencanaan karir dapat melibatkan banyak aspek yang membentuk jalan dalam diri individu. Karir merupakan sebuah tantangan, pemenuhan, bagian dari pencapaian tujuan, dan pengembangan diri menjadikan individu mampu berpartisipasi dalam lingkungan⁴. Karir juga bisa membuat seseorang mampu memenuhi kebutuhan dasar dan memberikan kesempatan kebutuhan pada tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, karir merupakan sumber identitas diri, dimana individu dapat mengembangkan keahlian dan kreativitas.⁵

Salah satu faktor lain yang dapat mempengaruhi individu dalam persiapan perencanaan karir adalah metode bimbingan karir yang diperoleh oleh seorang remaja atau klien. Pengaruh yang diberikan metode bimbingan karir sangat menentukan terhadap sikap dalam mempersiapkan karir. Bimbingan karir tidak hanya sekedar memberikan respon kepada masalah-masalah yang muncul, akan tetapi juga membantu memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh untuk mendapatkan pekerjaan.⁶

Metode bimbingan karir adalah suatu cara atau teknik memberikan bimbingan berkaitan dengan karir. Metode bimbingan karir yang seringkali diterapkan kepada klien terdiri dari dua macam, yaitu bimbingan individu dan bimbingan kelompok. Kedua metode ini dipergunakan untuk membantu klien dalam peningkatan perencanaan karir klien. Dengan adanya bimbingan karir klien diharapkan memiliki kemampuan maupun keterampilan dalam pengambilan

⁴Ahmad Fauzi, *Persiapan Perencanaan Karir Bagi Remaja* (Jakarta: UMJ, 2020), 64.

⁵Heru Pramudi, "Kemampuan Pengambilan Keputusan Karir Klien Kelas XI Di SMK N 1 Kutasari Purbalingga" Volume 4 No 2 (2018): 4.

⁶ Moh As'ad, *Psikologi Industri*, Edisi 4. (Yogyakarta: LMLAP, 2018), 48.

keputusan yang berkaitan dengan pendidikan, pekerjaan, dan jabatan.⁷Jelas bahwa dalam persiapan perencanaan karir klien perlu dilakukan suatu metode bimbingan karir yang efektif baik secara personal maupun kelompok, dengan metode bimbingan karir tersebut klien akan lebih tepat merencanakan dan mempersiapkan karirnya setelah tamat sekolah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada klien Paket C PKBM Bina Anak Nusantara bahwa klien yang dididik pada umumnya adalah anak yang bermasalah secara sosial yaitu anak pengangguran, anak jalanan dan berbagai aktivitas di jalan, Bina Anak Nusantara adalah salah satu lembaga Pendidikan Luar Sekolah yang mendidik anak bermasalah melalui Paket A, B dan Paket C. Dalam hal perencanaan persiapan karir bagi anak PKBM tentunya perlu suatu metode tersendiri dalam bimbingan karir mereka, sehingga tamat sekolah mereka tidak lagi kembali ke jalanan namun memiliki cara pandangan yang lebih baik dalam meniti dan merencanakan karir mereka.

Ketidak mampuan klien dalam merencanakan persiapan dan menentukan karir setelah tamat sekolah tidak terlepas dari bimbingan konselor. Metode bimbingan karir dapat mempengaruhi terhadap kemampuan seseorang dalam menentukan sikap untuk meniti dan menentukan karir masa depannya.

Tindakan klien yang menunjukkan adanya usaha untuk merencanakan persiapan karir sangatlah tepat, namun kemampuan perencanaan dan persiapan karir klien ditentukan sejauhmana efektivitas metode bimbingan karir yang diperoleh klien. Dari latar belakang masalah yang diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Metode Bimbingan Karir Sebagai Persiapan Perencanaan Karir Di Rumah Singgah PKBM Bina Anak Nusantara Pinang Baris Medan Sunggal.**

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Metode bimbingan karir di rumah singgah PKBM Bina Anak Nusantara Pinang Baris Medan Sunggal belum berjalan maksimal

⁷Alauddin Hasan, *Metode Pembinaan Dan Bimbingan Karir* (Jakarta: UPM, 2016), 47.

2. Persiapan perencanaan karir anak di rumah singgah PKBM Bina Anak Nusantara Pinang Baris Medan Sunggal masih rendah
3. Terdapat beberapa hambatan individu dalam persiapan perencanaan karir anak di rumah singgah PKBM Bina Anak Nusantara Pinang Baris Medan Sunggal

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dibahas sebelumnya maka fokus masalah penelitian ini adalah tentang Metode Bimbingan Karir Sebagai Persiapan Perencanaan Karir di Rumah Singgah PKBM Bina Anak Nusantara Pinang Baris Medan Sunggal.

D. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang dikemukakan maka dapat dituliskan rumus masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode bimbingan karir di rumah singgah PKBM Bina Anak Nusantara Pinang Baris Medan Sunggal ?
2. Bagaimana persiapan perencanaan karir anak di rumah singgah PKBM Bina Anak Nusantara Pinang Baris Medan Sunggal ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode bimbingan karir di rumah singgah PKBM Bina Anak Nusantara Pinang Baris Medan Sunggal
2. Untuk mengetahui persiapan perencanaan karir anak di rumah singgah PKBM Bina Anak Nusantara Pinang Baris Medan Sunggal.

F. Batasan Istilah

Agar menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap judul penelitian ini. Maka dari itu peneliti akan memberikan penjelasan terlebih dahulu maksud dari judul yang peneliti bawakan yaitu tentang metode bimbingan karir dalam mempersiapkan dan perencanaan karir di rumah Singgah PKBM Bina Anak Nusantara, berikut penjelasan sekaligus menjadi pembatasan istilah

1. Metode Bimbingan karir

Metode yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah cara/jalan yang ditempuh dalam pelaksanaan bimbingan karir dari seorang konselor kepada klien.

Bimbingan adalah suatu proses dalam mengarahkan dan membantu individu untuk mendapatkan hasil yang optimal. Bimbingan yang dimaksud adalah suatu perencanaan dalam melakukan pengarahan secara terprogram dan terencana. Sedangkan bimbingan karir adalah suatu teknis atau aktivitas konseling yang dihubungkan dengan pemilihan karir individu sepanjang hidup.

Dengan demikian bimbingan karir yang dimaksudkan adalah bimbingan karir yang diberikan kepada klien dalam upaya untuk dapat menentukan, memilih, merencanakan dan mempersiapkan karirnya.

2. Persiapan Perencanaan karir

Persiapan adalah suatu upaya untuk menghadapi sesuatu. Persiapan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah persiapan klien dalam merencanakan karir.

Perencanaan karir adalah merupakan proses pencapaian tujuan karir individu, yang ditandai dengan adanya: tujuan yang jelas setelah menyelesaikan pendidikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan, dorongan untuk maju dalam bidang pendidikan dan pekerjaan yang dicita-citakan, persepsi yang realistis terhadap diri dan lingkungan, kemampuan mengelompokkan pekerjaan yang diminati, memberikan penghargaan yang positif terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, kemandirian dalam proses pengambilan keputusan, kematangan dalam hal mengambil keputusan, dan menunjukkan cara-cara realistis dalam mencapai cita-cita pekerjaan

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, Berikut manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini yang peneliti rangkum sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

- a. Memberikan informasi berkaitan dengan metode bimbingan karir dalam mempersiapkan dan merencanakan karir bagi individu setelah tamat sekolah.
- b. dapat dijadikan referensi bagi kalangan mahasiswa/i dan kalangan umum yang sedang melaksanakan penelitian serupa berkaitan dengan bimbingan karir.

2. Manfaat praktis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan Dinas Sosial dapat membantu PKBM tersebut untuk mempersiapkan perencanaan karir anak-anak yang ada di paket C.
- b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memotivasi bagi pelaksanaan dakwah untuk menjadikan dakwah sebagai dakwah sosial terutama bagi anak yang berada di rumah singgah.
- c. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan kepada individu dan remaja dalam menentukan dan mempersiapkan karir.
- d. Diharapkan dengan adanya penelitian ini PKBM lainnya bisa melakukan bimbingan karir khususnya paket C dan mempersiapkan perencanaan karir setelah tamat sekolah

H. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan skripsi mudah dipahami, maka dari itu peneliti menyusun secara sistematis terhadap isi penelitian yang akan disajikan. Berikut laporan penelitian yang dibagi ke dalam lima bab.

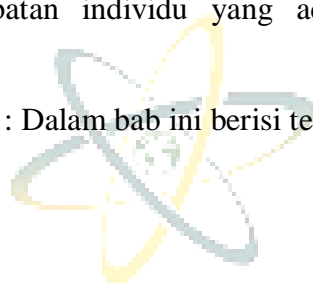
BAB I PENDAHULUAN : Pada bab ini menguraikan penjelasan secara umum, seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, dan yang terakhir yang sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA : meliputi 4 landasan teori. Pertama kajian tentang metode bimbingan karir, tujuan bimbingan karir, serta persiapan dan perencanaan karir.

BAB III METODE PENELITIAN : Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, informan penelitian, sumber data yang meliputi data primer dan Sekunder, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsaan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Pada bab ini membahas tentang profil rumah singgah, hasil penelitian, metode bimbingan karir yang digunakan, bagaimana persiapan perencanaan karir, indikator keberhasilan dan hambatan individu yang ada di PKBM Bina Anak Nusantara.

BAB V Penutup : Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan rekomendasi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN